

Indepedensi dan Integritas Auditor dalam Menghasilkan Kualitas Auditor (Studi pada Inspektorat Kabupaten Pinrang)

Noer Fajar Firmansyah

Email : fajar_firmansyah@gmail.com

Mahasiswa Prodi Akuntansi STIEM Bongaya, Makassar, Indonesia

Eva Marin Sambo

Email : evamarin.sambo@stiem-bongaya.ac.id

Dosen Prodi Akuntansi STIEM Bongaya, Makassar, Indonesia

Corresponding Author:

Nama author: Fajar. HP : 081345251115

e-mail: fajar_firmansyah@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.70178/icbrj.v5i1.142>

*Received: 10 Juli 2025, Revised: 27 Agustus 2025, Accepted: 02 September 2025:
Published: 31 Oktober 2025*

Abstract. *This study aims to analyze the influence of auditor independence and integrity on audit quality at the Pinrang Regency Inspectorate. Data collection used a questionnaire with 63 respondents. Multiple regression was used for analysis.*

The results indicate that auditor independence has no effect on audit quality, while auditor integrity has a positive and significant effect on audit quality at the Pinrang Regency Inspectorate Office.

The results of this study can provide theoretical contributions to the development of internal audit studies and provide practical recommendations for improving audit quality in local government.

Keywords: *Independence, integrity, audit quality, auditor, public sector.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indepedensi auditor dan integritas auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pinrang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesiner dengan jumlah responden sebanyak 63 orang. Metode analisis menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan indepedensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan studi audit internal dan juga memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan kualitas audit di lingkungan pemerintahan daerah.

Kata Kunci: Independensi, integritas, kualitas audit, auditor, sektor publik.

I. PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan aspek fundamental yang menentukan kredibilitas dan akurasi laporan keuangan yang digunakan oleh investor, pemangku kepentingan, otoritas regulasi, serta publik secara umum. Audit yang berkualitas tidak hanya membantu memastikan kesesuaian laporan

keuangan dengan standar akuntansi, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap entitas yang diaudit (Fawziah, 2025). Dalam konteks ini, auditor sebagai pelaksana audit dituntut untuk menunjukkan karakter profesional yang kuat, terutama dari dua aspek yaitu independensi dan integritas.

Independensi auditor diartikan sebagai kebebasan auditor dari setiap tekanan atau pengaruh yang dapat mengurangi objektivitas dalam menilai laporan keuangan kliennya. Auditor yang independen tidak hanya harus bebas dari tekanan internal maupun eksternal, tetapi juga tampak independen dalam pandangan pihak luar (Wikipedia, 2024). Hal ini sangat penting karena tanpa independensi sejati, hasil audit berisiko tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya, sehingga kredibilitas hasil audit menjadi dipertanyakan. Penelitian-penelitian kontemporer menemukan bahwa independensi memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kualitas audit, baik di sektor publik maupun swasta (Sirait, 2025; Saputra & Amiranto, 2023).

Sementara itu, integritas auditor mencerminkan kejujuran, etika, dan komitmen untuk melaksanakan audit sesuai standar profesional meskipun menghadapi tekanan atau konflik kepentingan. Auditor yang berintegritas tinggi akan menyampaikan temuan audit secara transparan dan akurat, bahkan ketika hal tersebut tidak menguntungkan pihak klien (Chandra, Satriawan & Dewi, 2025). Integritas berkorelasi kuat dengan penerapan sikap profesionalisme yang tinggi dalam proses audit yang pada akhirnya mendukung objektivitas dan akurasi laporan audit final.

Beragam studi empiris menunjukkan bahwa baik independensi maupun integritas berdampak signifikan pada kualitas audit. Misalnya, penelitian oleh Murdiawati & Hamdani (2024) menemukan bahwa independensi dan integritas secara simultan memengaruhi kualitas audit auditor di lembaga pemerintahan (BPK RI) sedangkan Insanuadi & Muhyarsyah (2025) menyatakan bahwa kedua faktor ini secara signifikan memperbaiki kualitas audit di lingkungan BPKP. Lebih lanjut, penelitian Maulinda dan teman-teman (2023) juga menunjukkan hubungan penting antara integritas dan independensi terhadap kualitas audit dengan variabel moderasi etika auditor (Fayza et al., 2023).

Meski banyak penelitian membahas pengaruh independensi dan integritas auditor terhadap kualitas audit, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan seberapa besar peran masing-masing dalam menghasilkan auditor yang berkualitas di berbagai konteks penelitian. Hal ini semakin penting mengingat perkembangan praktik audit dan tantangan etika profesional yang terus berubah seiring dinamika ekonomi dan regulasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara lebih mendalam hubungan antara independensi dan integritas auditor dengan kualitas audit yang dihasilkan, sehingga dapat memberikan kontribusi teoritis dan implikasi praktis bagi peningkatan standar audit profesional.

II. TINJAUAN TEORITIS

1. Kualitas Audit

Kualitas audit merujuk pada seberapa efektif auditor melaksanakan tugas pemeriksaan yang menghasilkan laporan keuangan yang andal, akurat, dan bebas dari salah saji material. Secara konseptual, kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan atau indikasi kecurangan serta menyampaikan opini audit yang obyektif sesuai standar profesional yang

berlaku. Audit yang berkualitas menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan karena memberikan jaminan bahwa informasi keuangan telah diaudit secara profesional dan objektif. Penelitian empirik menunjukkan bahwa kualitas audit berkaitan erat dengan perilaku profesional auditor seperti kompetensi, independensi, etika, dan integritas (Rahayu et al., 2025). Kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis audit semata, tetapi juga oleh atribut kepribadian auditor yang mampu menjamin pemeriksaan yang komprehensif dan tidak bias (Muzaqi & Maryanti, 2023). Variabel-variabel seperti independensi dan integritas sering kali dijadikan fokus utama karena keduanya sangat menentukan kredibilitas dari proses audit itu sendiri. Studi empiris juga memperlihatkan bahwa peningkatan independensi dan integritas auditor dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil audit (Murdiawati & Hamdani, 2024; Syahputra et al., 2024).

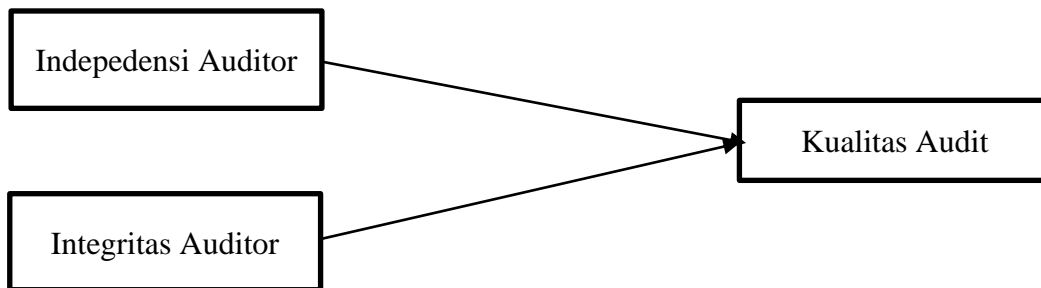
2. Independensi Auditor

Independensi auditor merupakan prinsip dasar dalam profesi audit yang bertujuan agar auditor tetap bebas dari pengaruh yang dapat mengkompromikan objektivitasnya dalam menilai laporan keuangan klien. Independensi memiliki dua dimensi: independensi dalam fakta (actual independence) dan independensi dalam penampilan (perceived independence). Independensi merupakan kondisi di mana auditor tidak memiliki kepentingan finansial atau hubungan lain dengan klien yang dapat mempengaruhi simpulan auditnya. Ketika auditor tidak independen, risiko bias dan konflik kepentingan meningkat, sehingga kualitas audit dapat tergerus dan opini audit kehilangan kredibilitasnya (Wikipedia, 2024). Literatur kontemporer menggarisbawahi pentingnya independensi auditor sebagai faktor yang berdampak positif terhadap kualitas audit, terutama apabila kode etik dan standar audit profesional ditegakkan dengan ketat (Fauziyah, 2023; Standar Profesionalisme dan Independensi Auditor, 2024). Selain itu, independence juga berfungsi sebagai alat kontrol etika yang menjaga auditor dari tekanan pihak internal maupun eksternal yang mungkin memengaruhi obyektivitas hasil audit (Syahputra et al., 2024).

3. Integritas Auditor

Integritas auditor mencerminkan karakter moral dan etika yang melekat pada auditor sebagai profesional, termasuk kejujuran, konsistensi dalam mematuhi standar etika, serta keteguhan untuk melaporkan temuan audit dengan akurat tanpa kompromi. Auditor yang berintegritas tinggi cenderung menolak segala bentuk praktik manipulasi atau penyimpangan yang dapat merusak kredibilitas laporan audit. Integritas juga dianggap sebagai landasan etika yang sangat penting dalam profesi audit karena auditor sering kali menghadapi dilema etika dan tekanan dari berbagai pihak. Penelitian empiris menunjukkan bahwa integritas auditor memiliki hubungan positif terhadap kualitas audit, meskipun dalam beberapa studi hasilnya bervariasi; hal ini terkait konteks pengukuran dan metode penelitian yang berbeda (Hernadianto et al., 2024; Susanto Salim & Kho, 2025). Integritas membantu auditor menjaga objektivitas dan memberikan opini audit yang sah, sehingga meningkatkan kepercayaan publik. Melalui pemahaman teoritis yang kuat tentang integritas, auditor diharapkan mampu menjadi ujung tombak transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan yang diaudit.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Pinrang.

H2 : Integritas auditor berpengaruh terhadap Kualitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Pinrang.

III. METODOLOGI

1. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian survey. Survey dilakukan pada Aparatur Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yakni auditor pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pinrang. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga jumlah auditor yang menjadi sampel penelitian sebanyak 63 auditor. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Variabel penelitian terdiri dari ; kualitas audit (Y) sebagai variabel dependen, independensi auditor (X_1) dan integritas auditor (X_2) sebagai variabel independen. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Kualitas audit
- X_1 : Independensi auditor
- X_2 : Integritas auditor
- β_{1-2} : Koefisien regresi
- α : Konstanta
- ε : error term

Hasil

Hasil Analisis Deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS, hasilnya dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation		
Independensi auditor	63	18.00	40.00	33.5079	3.68901	40.00	33.507
Integritas auditor	63	26.00	39.00	33.4127	3.52244		
Kualitas Audit internal	63	27.00	38.00	33.2381	2.64401		
Valid N (listwise)	63						

Sumber : Output SPSS 25 data primer diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas menunjukkan jumlah N sebanyak 63 responden. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS 25.0 menunjukkan bahwa independensi auditor (X1) memiliki nilai minimum sebesar 18 yang berarti nilai terendah rata-rata persepsi tanggapan responden sebesar 18, nilai maximum sebesar 40 yang berarti bahwa nilai tertinggi rata-rata persepsi responden sebesar 40, Nilai Mean sebesar 33,50 dan nilai standar deviasi sebesar 3,6. Nilai Mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan hasil statistik deskriptif data variabel independensi auditor (X1) adalah baik.

Integritas auditor (X2) memiliki nilai minimum sebesar 26 yang berarti nilai terendah rata-rata persepsi responden sebesar 26, nilai maximum sebesar 39 yang berarti nilai tertinggi rata-rata persepsi responden sebesar 39, Nilai Mean sebesar 33,41 dan nilai standar deviasi sebesar 3,52. Nilai Mean lebih besar dari standar deviasi menunjukkan hasil statistik deskriptif data integritas auditor (X2) adalah baik.

Selanjutnya Kualitas Audit internal (Y) memiliki nilai minimum sebesar 27 yang berarti nilai terendah rata-rata persepsi responden sebesar 27, nilai maximum sebesar 38 yang berarti nilai tertinggi rata-rata persepsi responden sebesar 38, Nilai Mean sebesar 33,23 dan nilai standar deviasi sebesar 2,64. Nilai Mean lebih besar dari standar deviasi menunjukkan hasil statistik deskriptif data variabel Kualitas audit (Y) adalah baik.

Kemudian analisis hasil penelitian pengaruh independensi auditor dan integritas auditor terhadap kualitas audit dianalisis menggunakan teknik regresi berganda. Perhitungan koefisien regresi menggunakan aplikasi SPSS. Hasil perhitungannya dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3 : Perhitungan Koefisien Regresi dan Pengujian Hipotesis

Uraian	Nilai Koefisien	Standar Error	t hitung	p-value	Keputusan Hipotesis
Constanta	9,266	0,923	10,035	0,000	-
Independensi auditor (X1)	0,013	0,038	0,334	0,749	H1 ditolak
Integritas auditor (X2)	0,692	0,064	10,750	0,00	H2 diterima

Variabel Dependen : Kualitas audit internal (Y)

Sumber : Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3 di atas, maka dibentuk satu persamaan regresi :

$$Y = 9,266 + 0,013X_1 + 0,069X_2$$

Berdasarkan persamaan dasar tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi pengaruh independensi auditor bertanda positif sebesar 0,013, artinya apabila independensi auditor meningkat sebesar 1% maka kualitas audit meningkat sebesar 0,013%. Selanjutnya koefisien regresi pengaruh integritas auditor terhadap kualitas auditor bertanda positif sebesar 0,064, artinya apabila independensi auditor meningkat 1% maka kualitas audit mengalami peningkatan sebesar 0,064%. Dan apabila kompetensi auditor dan independensi etika profesi tidak mengalami perubahan maka kualitas audit internal memiliki nilai sebesar 9,266%.

Pengujian hipotesis dapat dianalisis melalui uji signifikansi di mana independensi auditor memiliki nilai p-value sebesar $0,749 > 0,05$, artinya tidak signifikan, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Dengan demikian dapat dijelaskan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Integritas auditor memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, artinya signifikan, sehingga hipotesis pertama (H2) diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan integritas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit

IV. PEMBAHASAN

1. Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien independensi auditor terhadap kualitas audit internal tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} > 0,05$), sehingga hipotesis bahwa independensi mempengaruhi kualitas audit ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara teoritis independensi merupakan syarat penting dalam praktik auditing, dalam konteks penelitian tersebut faktor independensi tidak menjadi penentu utama kualitas audit internal jika dibandingkan dengan variabel lain seperti kompetensi auditor.

Penelitian ini sejalan dengan Suhidayat, Evianti, & Yusuf (2024) menunjukkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal pada auditor internal bank di Jawa Barat. Lebih lanjut, penelitian lain oleh Handayani et al. (2024) menemukan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dalam model penelitian yang melibatkan beberapa variabel profesional auditor lainnya. Hasil ini memperkuat bukti bahwa dalam beberapa konteks empiris independensi auditor tidak selalu menunjukkan hubungan langsung yang signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan, meskipun secara teoritis tetap dianggap sebagai elemen penting dalam standar audit

2. Integritas Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal

Berdasarkan hasil Hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Integritas (X4) seperti pada diperoleh nilai *t*hitung 0,692, lebih besar dari nilai *t*tabel 2,021 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima,

hal ini dapat dijelaskan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi integritas auditor, semakin tinggi pula kualitas auditnya.

Integritas auditor merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas audit. Auditor yang memiliki integritas tinggi akan lebih cenderung melakukan audit dengan jujur, adil, dan objektif. Hal ini akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas dan terpercaya. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit, dengan nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi positif.” (Hernadianto, Setiani Darmi, & Yuniarti, 2024).

V. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian adalah integritas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

REFERENSI

- Chandra, R., Satriawan, B., & Dewi, N. P. (2025). *Influence of integrity, independence and competency on audit quality with auditor performance as intervening variable in the inspection of Riau Island*. Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 1(2), 147–161.
- Chandra, R., Satriawan, B., & Dewi, N. P. (2025). Influence of integrity, independence and competency on audit quality with auditor performance as an intervening variable in inspectorate of the Riau Island. *Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 147-161.
- Fawziah, I. N. (2025). *Determinants of audit quality: A literature review*. Jurnal FEB UMI, 8(2), 1089-1097.
- Fayza, M. A., Fachruddin, R., Saputra, M., & Mahdi, S. (2023). Pengaruh independensi, integritas, dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit Inspektorat Provinsi Aceh dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(1), 52-59.
- Handayani, W. S., & Khairunnisa, K. (2024). Independence, competence, objectivity, ethics and auditor experience on auditor quality. *Jurnal Akuntansi*, 28(3), 420-437.
- Hernadianto, H., Setiani Darmi, A., & Yuniarti, R. (2024). *Pengaruh integritas dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Provinsi Bengkulu*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi. <https://doi.org/10.36085/jakta.v5i2.6892>
- Insanuadi, M., & Muhyarsyah, M. (2025). The Effect of Auditor Competence, Independence, and Integrity on Audit Quality: A Case Study on BPKP Auditors. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 125-136.
- Kurniawan, E. (2023). The influence of auditor independence on audit quality: A qualitative Research. *Golden Ratio of Auditing Research*, 3(1), 46-56.
- Murdiawati, H., & Hamdani, H. (2025). The Influence of Independence, Integrity, and Professionalism on Audit Quality With Auditor Ethics as A Moderating Variable at BPK RI West Sumatra. *Research of Social, Science, Economics, and Management: Publikasi Indonesia*, 4(7).

- Muzaqi, A. M., & Maryanti, E. (2024). Evaluating Auditor Attributes: Implications for Audit Quality: Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Audit: Studi Kuantitatif. *Academia Open*, 9(1), 10-21070.
- Saputra, M. F., & Amiranto, J. B. (2023). *Auditor ethics moderate the effect of experience, competence, independence on audit quality*. Gemah Ripah: Jurnal Bisnis. 5(01), 13-25.
- Sirait, W. N., Yohana, R., Lumbantoruan, P. N., & Deliana, D. (2025). *Literature review on auditor independence, professionalism and experience on audit quality*. SIA: Prosiding Simposium Ilmiah Akuntansi. 34-42 (sia-iaikpd.fdapsu.org)
- Suhidayat, T., Evianti, D., & Yusuf, M. (2024). *The influence of auditor competence and independence on internal audit quality: The mediating role of risk-based audit*. Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik, 3(1). <https://doi.org/10.32897/ajib.2024.3.1.3643>
- Susanto Salim, & Christian Kho. (2025). *The effect of integrity, competence, independence, and accountability on audit quality*. International Journal of Application on Economics and Business, 3(1), 278–287.
- Syahputra, O., Herliza Rizki, I., Wahyuni, P., & Parhusip, A. (2024). *Auditor independence and professionalism influence audit quality at public accounting firms*. International Journal of Applied Finance and Business Studies, 12(2), 142–147.
- Wikipedia. (2024). *Auditor independence*. Retrieved from https://en.wikipedia.org/wiki/Auditor_independence (Wikipedia)